

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan tentang “Implementasi Pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah di Madrasah Diniyah Riyadhotus Shibyan Desa Prajjan Kabupaten Sampang”, diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah di Madrasah Diniyah Riyadhotus Shibyan Desa Prajjan Kabupaten Sampang terdapat tiga cakupan, di antaranya: a). Pembuka pelajaran, diawali dengan membaca doa sebelum belajar, kemudian mengucapkan salam dan menanyakan kehadiran para santri. b). Menjelaskan materi, seorang ustad memaknai kitab dengan menggunakan bahasa Madura dengan metode bandongan dan menjelaskan tentang adab-adab keta’atan berupa doa bangun tidur, doa masuk kamar mandi, dan doa masuk masjid, dan doa-doa tersebut diajarkan untuk dihafalkan agar memudahkan para santri untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. c). Menutup pelajaran, ustad memberikan sesi tanya jawab kepada seluruh santri yang hendak bertanya kepada ustad tentang materi yang sudah dijelaskan, kemudian mempersilahkan membaca doa serta diakhiri dengan salam.
2. Faktor pendukung implementasi pembelajaran kitab bidayatul hidayah di Madrasah Diniyah Riyadhotus Shibyan Desa Prajjan Kabupaten Sampang, yaitu: a) Keadaan pendidik mayoritas keturunan kiai, Hal ini dilakukan supaya pembelajaran menjadi lebih bermakna dan benar-benar masuk dalam jiwa dan pikiran santri, sehingga nantinya proses pembinaan akhlak bisa berjalan dengan baik, b) Antusiasme santri yang tinggi, c)

Adanya kerjasama antara ustad serta antara pihak madrasah dan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: a) Terbatasnya pengawasan pihak madrasah, b) Kurangnya kesadaran santri.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan Kepala Madrasah senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap ustadz yang mempunyai inovasi-inovasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, terutama dalam pembinaan akhlak santri.

2. Bagi Ustadz

Diharapkan Ustadz hendaknya para ustadz untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi yang sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, ustadz harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan kondisi psikologis santri sehingga proses pembinaan akhlak pada santri lebih optimal.

3. Bagi Santri

Diharapkan santri hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran khususnya pelajaran kitab bidayatul hidayah, dan menghargai ustadz yang sedang mengajar.